

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

“Misi Bersama” merupakan salah satu bentuk perwujudan nilai kemuridan Yesus Kristus. Nilai kemuridan sudah tertanam sejak para murid “awal” memutuskan untuk mengikuti Yesus Kristus dalam karya keselamatan Allah bagi dunia. Para murid mulai tinggal bersama Yesus, berjalan bersama-Nya dan belajar dari pada-Nya¹. Kristus sendiri selalu menekankan pentingnya moralitas yang baik dan berguna bagi para pengikut-Nya. Yesus selalu mengajak dan menuntut para murid-Nya untuk menjadi saksi-Nya di dunia “Jadilah saksi-Ku” (Kis. 1: 8). Dia juga mengajak dan menuntut mereka untuk menjadi garam dan terang dunia (bdk. Mat. 5: 13-16). Dalam hal ini, Kristus sangat menghargai dimensi sosial manusia. Yesus mengharapkan dan menuntut para pengikut-Nya untuk saling menghargai dan mengasihi satu sama lain, sambil tetap bersandar pada jalan kebenaran dan keadilan-Nya. Orang-orang Kristiani harus berjiwa sosial.² Oleh karena itu, mereka harus memiliki dan menghidupi moralitasnya yang baik bukan hanya untuk kepentingan diri, tetapi juga demi menghargai atau menghormati keberadaan orang lain³ maupun terhadap alam sekitar.

Para murid tinggal bersama-sama sebagai satu komunitas baru yang terbentuk dari latar belakang budaya yang berbeda-beda. Oleh karena itu, moral Kristiani yang dimaksudkan adalah mengenai cara hidup para pengikut Kristus yang harus mengikuti cara hidup-Nya. Maka, para

¹ J. Milburn Thompson, “Justice And Peace: A Christian Primer” dalam Dr. Jamilin Sirait (penerj), *Keadilan Dan Perdamaian, Tanggungjawab Kristiani Dalam Pembangunan Dunia*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2009), hal. 329.

² Gregory C. Higgins, *Dilemma Moral Zaman Ini*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hal. 84.

³ Karl-Heinz Peschke, SVD, “Christliche Ethik, Spezielle Moralthologie” dalam Alex Armanjaya, Yosef M. Florisan, dan G. Kirchberger (penerj), *Etika Kristiani Jilid III: Kewajiban Moral Dalam Hidup Pribadi*, (Maukere: Ledalero, 2003), hal. 177.

pengikut Kristus pun diwajibkan untuk menyerupai hidup Yesus baik dalam pikiran, perkataan, maupun perbuatannya, sambil selalu memohonkan tuntunan Allah Bapa dan Roh Kudus. Roh Kudus itulah yang selalu menolong dan menggerakkan orang-orang Kristiani untuk memilih jalan yang harus ditempuh dan selaras dengan kehendak Allah.⁴ Komunitas baru yang kaya akan karakter dan pola pikir, karena itu setiap ajaran dan tindakan Yesus kadang menjadi suatu fenomena bagi para murid. Sebab ajaran dan tindakan Yesus tidak sesuai dengan pengalaman mereka. Namun, pada akhirnya mereka semua memahami bahwa Yesus bukanlah hal kontroversial bagi mereka tetapi Yesus justru menyempurnakan pengalaman iman mereka. Oleh sebab itu mereka tetap hidup sebagai komunitas baru yang multikulturalisme demi menafsirkan karya keselamatan Allah secara kontekstual.

“Misi Bersama” yang digagasi dalam konstitusi Claretian no.13 sebagai bentuk perwujudan spirit komunitas perdana. Boleh dikatakan bahwa dalam perspektif Misionaris Claretian, “Misi Bersama” sebagai aktualisasi dari dimensi sosial umat beriman secara khusus bagi para pegikut Kristus. Keterbukaan Misionaris Claretian dalam “Misi Bersama” baik diantara anggota Kongregasi maupun bersama Kongregasi lain yang berbeda kharisma merupakan salah satu bentuk tanggapan atas realitas umat beriman di tanah misi yang kadang menyudutkan para misionaris pada suatu situasi yang sangat kompleks. Oleh karena itu, Kongregasi Claretian mengusulkan bagi para anggotanya untuk membangun misi yang terbuka untuk bekerjasama dengan semua pihak yang ada di dalam Gereja demi kemuliaan Allah dan keselamatan Umat manusia.

⁴ Karl-Heinz Peschke, SVD, “Christliche Ethik, Grundlagen Der Moralthologie” dalam Alex Armanjaya, Yosef M. Florisan, dan G. Kirchberger (penerj), *Etika Kristiani Jilid I: Pendasaran Teologi Moral*, (Maumere: Ledalero, 2003), hal.63.

1.2 Saran

Tugas pewartaan Kerajaan Allah yang menjadi misi pewartaan Yesus Kristus merupakan tugas semua anggota Gereja. Tugas perutusan itu secara khusus dibentuk dalam satu tindakan misi Gereja. Oleh sebab itu setiap anggota Gereja berani melibatkan diri dalam kegiatan misi, sebagai kesempatan untuk menerima pewartaan dan siap menjadi pewarta. Sebagai anggota Gereja Para Misionaris Claretian dipanggil secara sama dengan anggota-anggota Gereja lainnya untuk melanjutkan misi Yesus Kristus melalui panggilan hidup khususnya yaitu pembaktian diri kepada Allah. Oleh karena penulis setelah mendalami dan merumuskan judul skripsi ini ingin menyarankan kepada:

1.2.1 Gereja Lokal

Gereja setempat atau Gereja Lokal perlu menyadari akan tugasnya sebagai murid-murid Kristus dan melaksanakan karya-karya yang mengutamakan kebaikan bagi banyak orang tanpa pandang bulu. Hal ini perlu diperhatikan dari semangat “Misi Bersama” Para Misionaris Claretian di Timor Leste.

1.2.2 Pemerintah

Berkaitan dengan hal dimaksud pemerintah perlu bekerjasama dengan Gereja terutama dengan lembaga-lembaga misi Gereja yang memiliki semangat misi demi kebaikan bagi banyak orang di wilayahnya yang notabene adalah masyarakatnya.

1.2.3 Umat

Setiap umat perlu kembali menyadari akan tanggungjawab kemuridannya sebagai pewarta-pewarta Sabda Tuhan melalui keaktifan hidup rohani dan karya-karya sosial kemasyarakatannya.

**LAMPIRAN: FOTO-FOTO KARYA MISI PARA MISIONARIS CLARETIAN DI
TIMOR LESTE**



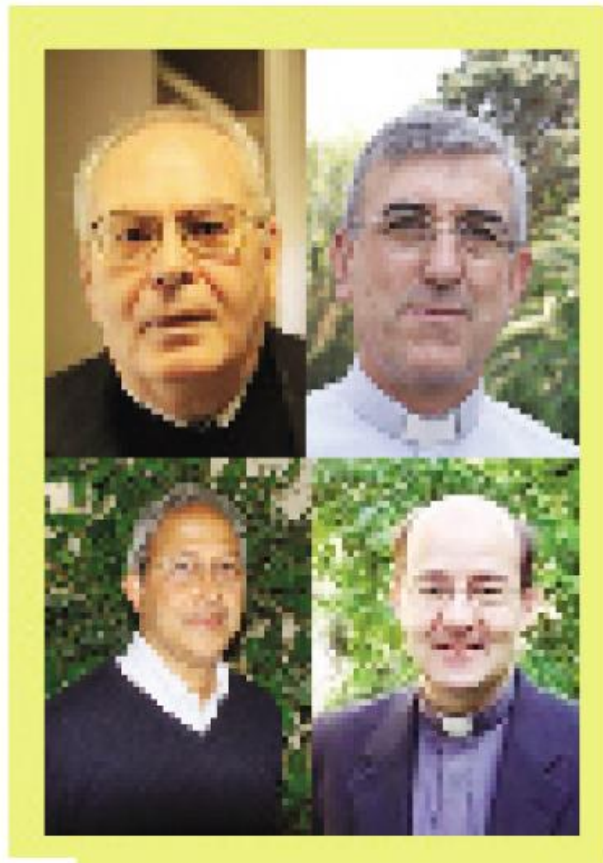
**Misionaris
pertama di
Foho Ren,
Timor Leste**



Karya Pemberdayaan



Rumah Formasi PNC, SHM dan Hera



Para Penggerak Misi dan Para Delegatus



Para Misionaris Claretian Indonesia - Timor Leste



Claretian dan Karya sosial ekonomi

Dokumentasi Delegasi Independen Claretian Indonesia-Timor Leste.



Foto-foto Karya Misi Claretian (CTC) *Centro Treinamento Claretiano* di Salele. Misi ini bertujuan untuk melatih keterampilan kaum muda agar dapat mandiri dalam memberdayakan hidupnya. Dokumentasi Delegasi Independen Claretian Indonesia-Timor Leste.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Karya “Misi Bersama” seperti apakah yang dilakukan oleh Para Misionaris Claretian di Timor Leste?
2. Apa yang menjadi dasar dalam melakukan karya “Misi Bersama” oleh Para Misionaris Claretian di Timor leste?
3. Bagaimana sebuah karya “Misi Bersama” dijalankan dalam usaha memajukan pendidikan bagi para calon misionaris Claretian di rumah-rumah formasi di Timor Leste?
4. Bagaimana Para Misionaris Claretian di Timor Leste membangun kerjasama dengan pihak-pihak Gereja di Keuskupan di Timor Leste?
5. Apakah karya “Misi Bersama” yang dijalankan oleh para misionaris Claretian masih relevan dengan situasi misi paroki di Timor Leste?
6. Bagaimana tanggapan dari pihak-pihak Gereja Lokal di Keuskupan Dili dan Keuskupan Maliana terhadap karya “Misi Bersama” yang dijalankan oleh Para Misionaris Claretian di Timor Leste?

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

Lembaga Alkitab Indonesia, **Alkitab**, Jakarta: LAI, 2002.

DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, **Gaudium et Spes (GS)**, **Konstitusi Pastoral Gereja Dalam Dunia Modern**, dalam Hardawiryana, R., (penerj.), Jakarta: Obor, 1993.

_____, **Lumen Gentium (LG)**, **Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja**, dalam Hardawiryana, R., (penerj.), Jakarta: Obor, 1993.

Paulus VI, Paus, **Evangelii Nuntiandi**, dalam J. Hadiwikarta (penerj.), Seri Dokumen Gerejawi, Jakarta, DOKPEN KWI, 1990.

Paulus, Yohanes II, Paus, **Redemptoris Missio** dalam Frans Borgias dan Alfons S. Suhardi, OFM (Penerj.). Seri Dokumen Gereja; Jakarta:Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

DOKUMEN-DOKUMEN KONGREGASI PARA MISIONARIS CLARETIAN

Asembli Delegasi Independen Claretian Indonesia-Timor Leste, **Komunio Untuk Misi (KUM)**, Kupang, 2014-2017

Claret, Anthony Mary, **Autobiography** dalam J. M. Vinas (ed.), Chicago: Claretian Publication, 1976.

Declaration of the 23th General Chapter of the Claretian Missionaries, **The Mission of the Claretian Today (MCT)**, Philippines, Claretian Publication, 1979.

Declaration of the 23th General Chapter of the Claretian Missionaries, **They May Have Life (TMHL)**, Rome, 2003.

Declaration of the 24th General Chapter of the Claretian Missionaries, **Man On Fire With Love (MOFWL)**, Rome, 2009.

Para Misionaris Claretian, ***Direktori Spiritual, Pedoman Arah Hidup Rohani***, Clarindo Publication, Kupang 2012.

_____, ***Formasi Para Misionaris***, Roma, 1995.

_____, ***General Plan Formation***, Roma, 1994

_____, ***Konstitusi-Konstitusi Kongregasi Misionaris Putra-Putra Hati Tak Bernoda Maria***, Roma, 2000.

_____, ***Servant of the World***, Dokumen Kapitel, XXI, Roma, 1991.

_____, ***Saksi-saksi dan Pembawa-Pembawa Pesan Kegembiraan Injil***, (Deklarasi Kapitel Umum XXV), Roma, 2015.

KAMUS

K. Prent, dkk., ***Kamus Latin-Indonesia***, Yogyakarta: Kanisius, 1969.

Alwi, Hasan, ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***, Jakarta: Balai Pustaka, 2001

BUKU-BUKU

Bakker, J.W.M., ***Filsafat Kebudayaan***, Yogyakarta: Kanisius, 1984

Bevans, Stephen B. (Ed), ***Terus Berubah-Tetap Setia***; Maumere; Ledalero, 2006

Bosch, David J, ***Transformasi Misi Kristen: Sejarah Teologi Misi yang Mengubah dan Berubah***, Jakarta: BPK, 2001

Conterius, Wilhelm D., ***Misiologi dan misi Gereja Milenium Baru***, Ende: Nusa Indah, 2001

Higgins, Gregory C., ***Dilemma Moral Zaman Ini***, Yogyakarta: Kanisius, 2006

Gula, Richard M., ***Etika Pastoral, Dilengkap Dengan Kode Etik***, Yogyakarta: Kanisius, 2009

Ikun, Hiasintus, ***Claretian Indonesia Timor Leste, Dalam Kisah, Karya dan Titian Harapan***, Kupang: Clarindo Publication, 2015

Martinez, Jose M. Hernandez, ***Studi Atas Spiritualitas Cordimarian Para Misionaris Claretian***, Roma: Sekertriat Hati Maria, 2014

Neonbasu, Gregor, ***Peta Politik dan Dinamika Pembangunan Timor-Timur***, Jakarta: Yohanes Mitra Sejati, 1997

- Peschke, Karl-Heinz, “Christliche Ethik, Grundlagen Der Moraltheologie” dalam Alex Armanjaya, Yosef M. Florisan, dan G. Kirchberger (penerj), ***Etika Kristiani Jilid I: Pendasaran Teologi Moral***, Maumere: Ledalero, 2003
- Parades, Jose Cristo Rey Garcia, ***Spiritualitas Misionaris Kita Dalam Ziarah Spiritualitas Umat Allah***; Roma: Claretian Publication, 2000
- Sanga, Lurensius Dihe, ***Merenung Bersama Bunda Maria***, Yogyakarta: Kanisius, 2014
- Snijers, Adelbert, ***Antropologi Filsafat***, Yogyakarta: Kanisius, 2004
- Tauchner, Christian (ed.), ***Etika Kristiani Jilid III: Kewajiban Moral Dalam Hidup Pribadi***, Maumere: Ledalero, 2003
- Thompson, J. Milburn, “Justice And Peace: A Christian Primer” dalam Dr. Jamilin Sirait (penerj), ***Keadilan Dan Perdamaian, Tanggungjawab Kristiani Dalam Pembangunan Dunia***; Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2009
- Tukan, Peter dan Domingos de Sousa, ***Demi Keadilandan Perdamaian***, Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 1997
- Woga, Edmund, ***Dasar-dasar Misiologi***, Yogyakarta: Kanisius, 2003

KARYA ILMIAH YANG TIDAK DITERBITKAN

- Jegalus, Norbertus, (Diktat), ***Filasafat Nusantara***, Kupang: Fakutas Filsafat UNWIRA, 2018
- _____, ***Komunio Untuk Misi-Sebuah Refleksi Teologis-Filosofis***, (Materi yang disampaikan dalam Pekan Hidup Bakti V, yang diselenggarakan oleh Misionaris Claretian, pada tanggal 19-21 Januari 2015).
- Naif, Oktovianus, ***Misiologi*** (Diktat), (Kupang: Fakultas Filsafat UNWIRA, 2006-2007
- Pakaenoni, Hironimus, ***Homiletika*** (Diktat), Kupang: Fakultas Filsafat UNWIRA, 2018

MAJALAH

- CAVR istoria Timor Leste, husi Poster CAVR; Dili: 2008

DAFTAR INFORMAN

NAMA: P. Emanuel L. Talok, CMF

USIA: 45 tahun

STATUS: Dari tahun 2012-sekarang beliau menjabat sebagai Pastor Paroki di paroki St. Josep Aimutin, Dili. Beliau juga merupakan Anggota kuria keuskupan Dili, tepatnya sebagai *Vigario Episkopal Para Assuntos Sosiais* dan sebagai Dosen Teologi *Dogmatik* di *ISFIT*, Timor Leste

NAMA: P. Francisco Jose Baeza Roca, CMF

USIA: 60 tahun

STATUS: Pernah bermisi di Negara Timor Leste selama lima tahun sebagai Pastor Paroki sekaligus sebagai Koordinator Delegasi Claretian Regio Timor Leste dari tahun 2005-2010. Sekarang beliau berkarya di rumah Formasi Aspiran- Postulan Claretian Indonesia di Kupang NTT dan menjadi Ekonom Sekaligus Konsultor Delegasi Indonesia-Timor Leste.

NAMA: P. Romaldus Nairun, CMF

USIA: 41 tahun

STATUS: Pernah menjadi Anggota Dewan Delegasi Indonesia –Timor Leste selama dua periode sejak tahun 2012-2017. Sebelumnya beliau juga pernah menjadi frater Novis di Kongregasi Misionaris Claretian di paroki Sta. Maria Imaculada de Fohoren dan sekarang menjadi Formator Para Frater Filosofan dan Teologan di Seminari Hati Maria-Claret, Penfui Kupang.

NAMA: P. Siprianus Asa, CMF

USIA: 43 tahun

STATUS: Pernah berkarya di Timor Leste sebagai Pastor Paroki di Paroki Sta. Maria Imaculada de Fohoren. Beliau juga sebelumnya sebagai Frater novis Kongregasi Claretian di Novisiat Paroki Sta. Maria Imaculada de Fohoren. Ia berkarya dari tahun 1990-1999.

NAMA: P. Walburga Poca, CMF

USIA: 43 tahun

STATUS: Pernah berkarya sebagai Frater Top di Timor Leste di Paroki Bobonaro dan sebelumnya juga beliau menjadi frater novis Kongregasi Misionaris Claretian di Novisiat Paroki Sta. Maria Imaculada de Fohoren.

CURRICULUM VITAE

1. Nama Lengkap : Inacio Belo Ximenes

2. Tempat dan Tanggal Lahir : Lebenei, Baucau Timor Leste, 17 Juli 1985

3. Orang Tua:

a. Ayah: Roberto Carlos Ximenes

b. Ibu: Estela Ximenes

4. Riwayat Pendidikan Umum:

- 1995-2001 : SDN 1 Letemumo, Quelicai, Baucau, Timor Leste
- 2001-2003 : SMPN 1 Letemumo, Quelicai, Baucau, Timor Leste
- 2003-2006 : SMAK Sto. Petrus Comoro, Dili, Timor Leste

5. Riwayat Pendidikan Calon Imam:

- Tahun Persiapan (Aspiran) di Centro Formação Claretiano Hera (2011-2012)
- Tahun Pra-Novisiat (Postulan) di Seminari Pra-Novisiat Claret Kupang (2012-2013)
- Tahun Novisiat di Novisiat Claretian Belutu TTS (2013-2014)
- Tahun Pendidikan Filsafat di Fakultas Filsafat-Universitas Widya Mandira Kupang (2014-2018)

